

# **HASIL KLAUSTERISASI PERGURUAN TINGGI NON VOKASI 2018**

Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi  
Jakarta 2018

# 1. Klasterisasi PT 2018

# Hasil Klasterisasi Perguruan Tinggi Non-Vokasi Tahun 2018

Kelompok	Jumlah PT	Nilai Rataan					Skor
		Kualitas SDM	Kelembagaan	Kemahasiswaan	Penelitian & PPM	Inovasi	
Klaster 1	14	3.49	3.64	2.13	2.69	2.06	3.06
Klaster 2	72	2.36	3.08	0.71	1.30	0.57	1.96
Klaster 3	299	1.24	2.59	0.19	0.66	0.13	1.26
Klaster 4	1470	0.57	1.55	0.04	0.16	0.02	0.63
Klaster 5	155	0.36	0.00	0.01	0.03	0.01	0.10
Nasional	2010	0.74	1.66	0.10	0.28	0.07	0.75

# Hasil Klasterisasi Perguruan Tinggi Non-Vokasi Tahun 2018

No.	Nama PT	Skor Total	Peringkat
1	Institut Teknologi Bandung	3.57	1
2	Universitas Gadjah Mada	3.54	2
3	Institut Pertanian Bogor	3.41	3
4	Universitas Indonesia	3.28	4
5	Universitas Diponegoro	3.12	5
6	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	3.10	6
7	Universitas Airlangga	3.03	7
8	Universitas Hasanuddin	2.99	8
9	Universitas Padjadjaran	2.95	9
10	Universitas Andalas	2.88	10
11	Universitas Negeri Yogyakarta	2.83	11
12	Universitas Brawijaya	2.82	12
13	Universitas Pendidikan Indonesia	2.70	13
14	Universitas Negeri Malang	2.61	14

# Sumber Data Klasterisasi PT 2018

- ✓ Ditjen. Belmawa: kinerja kemahasiswaan dan akreditasi internasional
- ✓ Ditjen. Kelembagaan: jumlah mahasiswa asing, **data kerja sama Perguruan Tinggi**
- ✓ Ditjen. Penguatan Risbang: kinerja riset, kinerja abdimas
- ✓ Ditjen. Penguatan Inovasi: **Kinerja Inovasi**
- ✓ Database Scopus: jumlah publikasi terindeks scopus.
- ✓ PD Dikti: data dosen dan data mahasiswa
- ✓ BAN PT: akreditasi institusi dan program studi

# Perubahan Data Klasterisasi PT 2018

1. Perguruan tinggi yang masuk dalam proses klasterisasi pada tahun 2018 hanya perguruan tinggi di bawah Kemenristekdikti
2. Data klasterisasi PT hanya perguruan tinggi non-vokasi
3. Klasterisasi Perguruan tinggi vokasi memerlukan kriteria khusus yang lebih mencerminkan karakteristik pendidikan vokasi
4. Data PD Dikti yang digunakan adalah data laporan tahun 2016 (semester 2) dan 2017 (semester 1)
5. Perubahan Indikator :
  - Data Kerja Sama Perguruan Tinggi sebagai variabel baru dalam indikator kelembagaan
  - Kinerja Inovasi Perguruan Tinggi sebagai indikator baru
6. Perubahan bobot dalam beberapa komponen utama dikarenakan penambahan/pengurangan indikator, penambahan variabel dan data pendukung, serta reliabilitas data yang diperoleh.
7. Detail dari klaster setiap perguruan tinggi masing-masing dapat diakses melalui laman Ristekdikti ([pemerintahan.ristekdikti.go.id](http://pemerintahan.ristekdikti.go.id)) dengan memasukkan kode masing-masing perguruan tinggi

## 2. Perubahan Indikator dan Bobot Klasterisasi

# Aspek & bobot setiap Indikator dalam Klasterisasi PT **2017**

Aspek	Indikator yang digunakan	Kode	Bobot
Sumberdaya Manusia (30%)	Persentasi dosen berpendidikan S3	A1	0.33
	Persentase dosen dalam jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar	A2	0.33
	Rasio mahasiswa terhadap dosen	A3	0.33
Kelembagaan (28%)	Akreditasi Institusi BAN-PT	B1	0.35
	Akreditasi program studi BAN-PT	B2	0.55
	Jumlah program studi terakreditasi internasional	B3	0.05
	Jumlah mahasiswa asing	B4	0.05
Kemahasiswaan (12%)	Kinerja kemahasiswaan	C1	1.00
Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (30%)	Kinerja penelitian	D1	0.45
	Kinerja pengabdian kepada masyarakat	D2	0.30
	Jumlah artikel ilmiah terindeks per jumlah dosen	D3	0.25



# Aspek & bobot setiap Indikator dalam Klasterisasi PT **2018**

Aspek	Indikator yang digunakan	Kode	Bobot
Sumberdaya Manusia (25%)	Persentasi dosen berpendidikan S3	A1	0.45
	Persentase dosen dalam jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar	A2	0.45
	Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen	A3	0.10
Kelembagaan (28%)	Akreditasi Institusi BAN-PT	B1	0.35
	Akreditasi program studi BAN-PT	B2	0.50
	Jumlah program studi terakreditasi internasional	B3	0.05
	Jumlah mahasiswa asing	B4	0.05
	Kerjasama perguruan tinggi	B5	0.05
Kemahasiswaan (12%)	Kinerja kemahasiswaan	C1	1.00
Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (30%)	Kinerja penelitian	D1	0.50
	Kinerja pengabdian kepada masyarakat	D2	0.30
	Jumlah artikel ilmiah terindeks per jumlah dosen	D3	0.20
Inovasi (5%)	Kinerja Inovasi	E1	1.00

## 3. Perhitungan Skor

# Perhitungan Skor SDM (Akademik)

- ✓ %Dosen S3  $\geq 50\%$  ☒ skor=4, lebih kecil turun secara proposional\*
- ✓ %Dosen LK&GB  $\geq 40\%$  ☒ skor=4, lebih kecil turun secara proposional
- ✓ Rasio Mahasiswa  $1 \leq x \leq 20$  ☒ skor = 4,  $20 < x \leq 45$  ☒ skor turun secara proporsional,  $x < 1$  atau  $x > 45$  ☒ skor = 0

\* Jika suatu PT %dosen S3 = X, maka Skor=4 jika  $X \geq 50\%$  dan Skor=  $X/50 \times 4$  jika  $X < 50\%$

# Perhitungan Skor Kelembagaan

## 1. Nilai Akreditasi Institusi:

- Nilai paling tinggi  $\boxtimes$  skor=4, lebih kecil turun secara proposional

## 2. Akreditasi Program Studi:

- Akreditasi A  $\boxtimes$  Skor=4
- Akreditasi B  $\boxtimes$  Skor=3
- Akreditasi C  $\boxtimes$  Skor=2
- Tidak terakreditasi  $\boxtimes$  Skor=0
- Skor Akreditasi PS = Rata-rata skor semua PS

## 3. Jumlah prodi terakreditasi internasional:

- Jika  $\geq 10$  prodi maka skor=4, lebih kecil turun secara proposional

## 4. Bobot kerjasama:

- PT:NonPT=50%:50%, Mou:MoA:IA=20%:40%:40%, DN:LN=40%:60%
- Skoring data kerja sama, jika diatas percentile  $\geq 95\%$  diberi skor 4, sisanya mengikuti proporsional

# Perhitungan Skor Kelembagaan (lanjutan)

## 5. Skor Mahasiswa Asing

- Data 2 (dua) tahun terakhir
- Bobot: Degree (60%) dan non degree (40%)
- Untuk degree: skor 4 jika mahasiswa asing  $\geq 30$
- Untuk non degree: skor 4 jika mahasiswa asing  $\geq 50$

# Perhitungan Skor Kinerja Kemahasiswaan

- ✓ Ditetapkan oleh Tim Belmawa berdasarkan prestasi mahasiswa dan kelembagaan kemahasiswaan.
- ✓ Skor minimum=0, dan maksimum=4.

# Perhitungan Skor Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat

- ✓ Kinerja Penelitian ☒ Dilakukan oleh Tim DP2M ☒  
(skor 0-4)
- ✓ Kinerja Abdimas ☒ Dilakukan oleh Tim DP2M ☒  
(skor 0-4)
- ✓ Data jumlah publikasi ilmiah terindeks scopus diakses dari database scopus periode 5 tahun terakhir:
  - Jumlah publikasi/dosen paling tinggi ☒ skor=4, lebih kecil turun secara proposional.

# Perhitungan Skor Kinerja Inovasi

- ✓ Ditetapkan oleh Tim Ditjen Inovasi berdasarkan data terkait dengan inovasi yang laporkan oleh Perguruan Tinggi.
- ✓ Skor minimum=0, dan maksimum=4.



# Perhitungan Skor Total

$$Y = \sum_{i=1}^5 w_i X_i$$

- ✓ Y = Skor total
- ✓  $w_i$  = Bobot indikator ke-i
- ✓  $X_i$  = Skor indikator ke-i
  - $X_1$  = Sumberdaya manusia
  - $X_2$  = Kelembagaan
  - $X_3$  = Kinerja Kemahasiswaan
  - $X_4$  = Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat
  - $X_5$  = Kinerja Inovasi

✓ Sesuai Bobot yang ditetapkan

✓ Bobot dapat berubah sesuai visi program

**Terima Kasih**